



PARIWISATA

Jumlah Wisatawan Lebih Besar Dibanding 2007

YOGYAKARTA, KOMPAS – Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta selama tahun 2008 diperkirakan 1,75 juta orang. Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 1,25 juta, 11 persen wisatawan asing.

Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Dinparsenibud) Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan penghitungan jumlah wisatawan untuk tahun kemarin belum selesai. "Dari Januari sampai November ada 1,55 juta orang. Desember kami perkirakan ada 200.000 orang lagi," ujar Hadi, Sabtu (3/1) di Yogyakarta.

Meskipun penghitungan belum rampung, lanjut Hadi, jumlah wisatawan tersebut telah melebihi target 1,45 juta. Kunjungan ke Yogyakarta masih didominasi wisatawan domestik. Wisatawan mancanegara hanya mencapai 13 persen.

Penerbangan langsung dari Singapura dan Malaysia ke Yogyakarta turut menyumbang naiknya wisatawan yang datang selain pulihnya trauma pascabencana gempa bumi tahun 2006. "Jika melihat penerbangan langsung, kelihatannya penuh semua. Ini pertanda baik, wisatawan asing tidak lagi terkendala transportasi," ungkap Hadi.

Mengenai kunjungan wisata tahun 2009, ia belum bisa memastikan apakah akan terjadi peningkatan yang lebih besar. Mengingat, tahun ini masih dibayangi krisis ekonomi global yang belum menunjukkan perbaikan. "Pada bulan Desember (2008) biasanya wisatawan manca banyak sekali. Akan tetapi, ada beberapa prediksi yang menyatakan agak menurun," katanya.

Ikuti Garuda

Upaya menarik wisatawan di tahun 2009 akan lebih difokuskan ke Singapura. Dinparsenibud Kota Yogyakarta berencana mendatangkan para jurnalis dari negara itu. Mereka akan diajak berkeliling Yogyakarta dengan harapan menulis semua potensi yang ada. Mereka juga akan mengikuti pameran di Singapura dengan maksud memperkenalkan suasana Yogyakarta.

Asisten Manajer Pelayanan Bandara Adisutjipto Yogyakarta Hanad Prayitno mengemukakan, tahun ini ada beberapa kemungkinan penambahan penerbangan langsung.

"AirAsia, misalnya, akan mencoba Singapura-Yogyakarta. Sekarang sedang mengurus izin. Demikian pula Garuda. Jika pelayanan tiga kali seminggu bagus (saat ini melayani Singapura-Yogyakarta), kemungkinan akan menjadikannya setiap hari," tutur Hanad.

(WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005